BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Implementasi Kerja Sama *Sister City* Kota Bandung dengan Kota Suwon-Korea Selatan (Studi pada masalah Pembangunan Fasilitas Pendidikan di Kelurahan Sukamulya Kota Bandung) dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Communication* atau komunikasi dalam Implementasi Kerja Sama *Sister City* Kota Bandung dan Kota Suwon-Korea Selatan (Studi pada masalah Pembangunan Fasilitas Pendidikan di Kelurahan Sukamulya Berdasarkan uraian penelitian diatas proses penyampaian informasi antara pihak Universitas Kyonggi dengan PAUD Dahlia sudah berjalan menggunakan media internet seperti *facebook* sedangkan penyampaian informasi antara aparatur dengan masyarakat menggunakan *website.* Namun, penyampaian informasi masih dianggap kurang berjalan dengan baik karena website yang ada tidak bisa di akses. Hal ini cukup menjadi permasalahan dalam komunikasi diantara kedua belah pihak, karena komunikasi adalah suatu elemen yang penting dalam kerjasama antara individu maupun kelompok dalam hal ini yang melaksnakan kerjasamanya dilaksanakan oleh pihak PAUD Dahlia melalui aparatur dan Universitas Kyonggi.

2. *Resources* atau sumber daya yang aparatur Bagian Kerja Sama Kota Bandung khusunya Sub Bagian Luar Negeri harus adanya rekrutmen Pegawai Negeri Sipil aparatur yang baru, tetapi Pemerintah Kota Bandung belum melakukan rekrtumen Pegawai Negeri Sipil sehingga kinerja aparatur kurang berjalan dengan baik dengan beban kerja yang begitu banyak maka kurangnya inovasi untuk meningkatkan kerjasama dengan Kota Suwon-Korea Selatan. Agar menunjang pelaksanaan kegiatan yang ada di Bagian Kerja Sama Sub Bagian Luar Negeri Kota Bandung, dalam hal ini agar membantu pekerjaan yang ada di Bagian Kerja Sama Sub Bagian Luar Negeri Kota Bandung agar dapat diselesaikan dengan banyaknya beban kerja.
3. Dilihat dar*i Dispositions* dalam Implementasi Kerja Sama *Sister City* Kota Bandung dan Kota Suwon-Korea Selatan. Aparatur Bagian Kerja Sama Sub Bagian Luar Negeri Kota Bandung sudah melaksanakan kebijakan sesuai dengan peraturan berlaku, kerjasama ini tidak akan berjalan dengan maksimal apabila tidak ada kejujuran dan profesionalitas dari kedua belah pihak yang melaksanakan program kerjasama ini, kerjasama *Sister City* Kota Bandung dan Kota Suwon-Korea Selatan berjalan karena aparatur melaksanakannya sesuai dengan paraturan yang berlaku dan bertanggungjawab untuk melaksnakan kerjasama ini.
4. *Bureauceratic Structure* atau struktur birokrasi dalam Implementasi Kerja Sama *Sister City* Kota Bandung dan Kota Suwon-Korea SelatanBagian

Kerja Sama Kota Bandung tidak memiliki SOP secara khusus, SOP yang berlaku di Bagian Kerja Sama Kota Bandung sama dengan SOP yang berlaku secara keseluruhan di Kota Bandung. Ketetntuan-ketentuan yang sudah ditetapkan oleh Bagian Kerja Sama Kota Bandung sebagai pelaksana kebijakan implementasi dijalankan oleh aparatur sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya dalam struktur birokrasnya.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian tersebut, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. *Communication* atau komunikasi Keberhasilan suatu komunikasi ditentukan oleh tiga indikator yaitu, *Transmisi, Clarity,* dan *Consistency*. Komunikasi jika diterapkan dengan baik pada implementasi kebijakan oleh aparatur Pemerintahan Kota Bandung makaakan membawa perubahan pada pelaksanaan kebijakan.
2. *Resources* atau sumberdaya dalam Pemerintah Kota Bandung sebagai pelaksana kebijakan harus lebih sigap dalam permasalahan-permasalahan yang terjadi dalam implementasi Kerja Sama *Sister City* Kota Bandung dan Kota Suwon-Korea Selatan.
3. Disposisi atau sikap pelaksana terkait kebijakan tentang kerjasama *Sister City* Kota Bandung dan Kota Suwon-Korea Selatan dapat dilihat melalui tingkat kepatuhan para pelaksana dan komitmen aparatur. Jika ingin berhasil secara efektif dan efisien aparatur-aparatur di Bagian Kerja Sama Luar Negeri Kota

Bandung tidak hanya mengetahui apa yang harus dilakukan tetapi harus ada kemampuan dan komitmen untuk melaksanakan kebijakan kerja sama *Sister City* Kota Bandung dan Kota Suwon-Korea Selatan.

4. *Bureauceratic Structure* atau *struktur birokrasi* merupakan adanya struktur birokrasi agar pembagian tugas lebih merata serta diikuti dengan adanya rasa tanggungjawab dari aparatur. Keberhasilan dari kebijakan kerjasama *Sister City* Kota Bandung dan Kota Suwon-Korea Selatan dipengaruhi oleh struktur birokrasi yang ada. Sturuktur birokrasi menjelaskan bagaimana kedudukan, pembagian tugas, dan fungsi pada suatu Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD).